**MAKALAH FAMILY ALTAR**

 SINODE BETESDA INDONESIA

 EDISI : 25 Tgl. 21 Juni 2022

**Motto FA : Kesatuan Hati, Tumbuh bersama & Menangkan jiwa**

**SIKAP TERHADAP KEUANGAN YANG BENAR**

***1 Timotius 6:10 “Karena akar segala kejahatan ialah cinta uang. Sebab oleh memburu uamglah beberapa orang telah menyimpang dari iman dan menyiksa dirinya dengan berbagai-bagai duka.”***

Shalom,

 Uang memegang peranan penting dalam kehidupan. Sehingga sering bila tak ada uang dunia serasa mau runtuh, dan bila ada uang abang disayang, tak ada uang abang ditendang. Makanya banyak orang yang mengejar uang sampai diburu kemana saja, dengan cara apa saja, kaki buat kepala, kepala buat kaki, malam dijadikan siang, siang dijadikan malam. Orang berlomba-lomba mencari uang, bahkan bisa sampai bertikai, bunuh-bunuhan hanya karena uang. Ada yang mendapatkan dengan jerih lelah, ada pula yang memperolehnya dengan menghalalkan segala cara. Sehingga mereka terikat dengan uang. Yang tadinya tidak punya hutang jadi punya hutang dan berakibat dikejar-kejar depcoleptor. Hidup jadi tidak tenang tidak ada damai, bawaannya marah, otak tegang dan tidak sedikit yang mengakhiri dengan bunuh diri.

Lantas bagaimana kita menyikapi masalah keuangan yang benar yang sesuai dengan firman Tuhan :

1. ***SETIA MENGATUR***

Lukas 16: 10-13 10.*“Barangsiapa setia dalam perkara-perkara kecil, ia setia juga dalam perkara-perkara besar. Dan barang siapa tidak benar dalam perkara-perkara kecil, ia tidak benar juga dalam perkara-perkara besar. (11) Jadi, jikalau kamu tidak setia dalam hal Mamon yang tidak jujur, siapakah yang akan mempercayakan kepadamu harta yang sesungguhnya?(12) Dan jikalau kamu tidak setia dalam harta orang lain, siapkah yang akan menyerahkan hartamu sendiri kepadamu?”*

Seberapa uang (gaji/pendapatan) yang kita peroleh baiklah kita bisa mengatur dan mengelolanya dengan baik. Dan bila dipercaya untuk memegang/mengelola keuangan, belajarlah untuk jujur dan setia. Sebab setiap orang akan terlihat sikap aslinya manakala diberikan kepercayaan untuk mengelola keuangan. Kalau kita bisa mengatur keuangan dengan benar, maka uang itu akan menjadi hamba bagi hidupmu. Tetapi bila kita tidak bisa mengelola dengan baik, maka uang itu bisa menjadi berhala atas hidup kita.

1. ***CUKUPKAN DIRI***

Ibrani 13:5 *“Janganlah kamu menjadi hamba uang dan cukupkanlah dirimu dengan apa yang ada padamu. Karena Allah telah berfirman:”Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau.”*

Cukupkan diri, artinya bisa kepada mengucap syukur atas berkat yang kita terima dari Tuhan. Seberapa besar dan sedikitnya bisa kita kelola dengan baik. Jangan besar pasak dari pada tiang, banyak keinginan tetapi tidak mengukur kemampuan. Sehingga kalau kita tidak bisa bersyukur dengan apa yang ada, maka kita berhutang dan menjadi terikat dengan hutang. Karena sikap hidup yang salah, gaya hidup yang keliru, dan tidak bisa mengukur diri, maka yang terjadi adalah kesulitan demi kesulitan.

Mulai percaya akan firman. Kalau firman katakana *“Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau.”* ya sudah percaya saja dengan iman yang teguh, kalau Tuhan pasti pelihara kita. Kita harus lebih rajin lagi, lebih tekun lagi untuk meraih keuangan yang sesuai dengan firman Tuhan.

1. **SETIA MEMBERI**
2. Belajarlah memberi dan jangan pelit. Dunia katakan meraih pendapatan sebesar-besarnya tetapi mengeluarkan sesedikit mungkin. Sebanding terbalik dengan firman Tuhan, banyak memberi banyak berkat, sedikit memberi sedikit berkat. Ini menyangkut hukum tabur tuai, apa yang kita tabur itu juga yang akan kita tuai. Kejadian 6:12-13, mengajarkan *kepada* kita bahwa Ishak dengan iman menabur benih, dan hasilnya berlimpah dan menjadi semakin kaya. Jadi menabur adalah investasi iman kita, dan sebuah persembahan Khusus untuk kerajaan Allah. *Ingat jangan takut miskin karena memberi.*
3. Setialah dengan memberi PERPULUHAN (Maleakhi 3:10). Ini prinsip tentang iman, dan prinsip ketaatan yang harus kita lakukan secara konsisten. Sebab semua berkat yang kita terima semua milik dan dari Tuhan. Kita hanya disuruh mengembalikan *sepersepuluh* dengan taat dan setia tanpa berbantah. Setia Perpuluhan adalah bentuk iman dan menyerahkan urusan hidup dalam tangan Tuhan. Maka Tuhan akan memagari hasil jerih lelah kita, dan bahkan akan mencurahkan berkat yang berkelimpahan.

KESIMPULAN

Mengatur keuangan dengan benar akan menunjukan sikap yang takut akan Tuhan. Dan setia memberi dan menabur adalah bentuk iman dan ketaatan kita akan firman Tuhan.

SHARINGKAN :

1. Sudahkah kita setia mengembalikan perpuluhan
2. Apa yang sudah kalau berikan untuk pekerjaan Tuhan, bukan apa yang sudah kau terima dari Tuhan? (koreksi diri)
3. Apa yang sudah kau berikan buat gerejamu dimana saudara bertumbuh dan mengenal Tuhan.

APLIKASI.

Ubah pola piker dengan gaya hidup yang mau peduli dengan orang lain ( Matius 5:7, “Berbahagialah orang yang murah hatinya, karena mereka akan beroleh kemurahan.”). dan belajar setia akan kewajiban sebagai orang beriman dengan mengembalikan haknya Tuhan,

KONSISTEN !

POKOK DOA SAFAAT

Dukung dalam Doa:

1. Ketua Umum Sinode Gereja betesda Indonesi Bpk. Pdt. Drs. Ir. Sujarwo, M.Th beserta keluarga kiranya, hikmat, rahmat dan pimpinan Tuhan senantiasa menyertai dalam pelayanan dan segala yang dikerjakan.
2. Segenap Pengurus Majelis Pekerja Sinode (MPS) dan Majelis Pekerja Daerah (MPD) kiranya pimpinan Tuhan hikmat marifat dan pimpinan Roh Kudus senantiasa menyertai.
3. Seluruh Gereja Betesda Indonesia, Gembala, Pengerja, aktivis dan seluruh jemaat Tuhan mendapatkan terobosan rohani yang dasyat dari Tuhan.
4. Bangsa dan Negara, Pemimpin, Kabinet, pemerintahan dari pusat himgga daerah, TNI & POLRI, semua diberikan amanah dan takut akan Tuhan.

Pokok-Pokok Doa untuk Gereja masing-masing

1.

2.

3.

4.

5.

***PUJIAN***

1. AKU DIBERKATI

Aku diberkati

Sepanjang hidupku diberkati

Bila waktu pagi hari

Siang berganti malam

Aku diberkati.

1. DOA YABES

Kiranya Engkau memberkati aku berlimpah-limpah

Dan memperluas daerahku

Dan kiranya tangan-Mu menyertai aku

Dan melindungi aku

Dari pada malapetaka

Sehingga kesakitan tidak menimpa aku

Ku percaya kau bekerja.

(kembali ke atas)

CATATAN :